

**INTEGRASI NILAI-NILAI *AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH*
DALAM MANAJEMEN KURIKULUM DI MAN 1
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
Siti Fatimah Rahmila
NIM:22120010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**INTEGRASI NILAI-NILAI *AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH*
DALAM MANAJEMEN KURIKULUM DI MAN 1
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
Siti Fatimah Rahmila
NIM:22120010

PEMBIMBING I

Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP 197801242005011006

PEMBIMBING II

Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198308152009011009

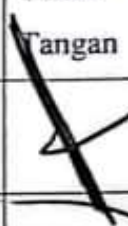
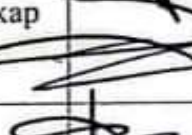
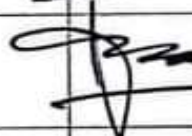
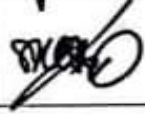
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Integrasi Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah Dalam Manajemen Kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal”**. a.n Siti Fatimah Rahmila, NIM. 22120010 Program studi Manajemen Pendidikan Islam telah di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 19 Agustus 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr.H.Kasman, S.Pd.I., M.A NIP.197007191997121001	Ketua/Merangkap Penguji I		2/9 2026
2.	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		2/9 2026
3.	Dr. Faisal Musa S.Ag., M.Pd NIP.197801242005011006	Penguji III		2/9 2026
4.	Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd NIP.198308152009011009	Penguji IV		08/08/2026

Mandailing Natal 31 Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


 Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
 NIP197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas Nama **Siti Fatimah Rahmila**, Nim. **22120010** yang berjudul : **Integrasi Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* Dalam Manajemen Kurikulum Di MAN 1 Mandailing Natal**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Demikian peretujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

PEMBIMBING I



Dr. Faisal Musa, S.Ag.,M.Pd
NIP.197801242005011006

PEMBIMBING II



Dr. Sapirin, S.Pd.,M.Pd
NIP.198308152009011009

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah Rahmila
NIM : 22120010
Tempat/ Tgl Lahir : Laru Lombang, 09 Desember 2004
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Muaramais, Kec. Tambangan
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *"Integrasi Nilai-Nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Dalam Manajemen Kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal"*, Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 12 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



Siti Fatimah Rahmila

NIM. 22120010

MOTTO

"Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan "

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum melainkan mereka mengubah diri mereka sendiri.”

(QS.Are-Ra’ad:11)

“Kejarlah Akhiratmu Maka Dunia Akan Mengikutimu.”

(Ust. Adi Hidayat)

“Menjadi hebat aja tidak cukup, tapi jadilah hebat yang bermanfaat.”

(Siti Fatimah Rahmila)

Abstrak

Siti Fatimah Rahmila (NIM.22120010). Integrasi Nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam Manajemen Kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal.

Pendidikan Islam saat ini menghadapi tantangan arus informasi beragam dan paham yang berpotensi ekstrem, sehingga penanaman nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* mutlak diperkuat lewat pengelolaan kurikulum yang terpadu. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan integrasi nilai tersebut dalam manajemen kurikulum, menguraikan tantangan serta peluang yang dijumpai di MAN 1 Mandailing Natal. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data dikumpulkan lewat observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, lalu dianalisis melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan nilai inti Aswaja *tawasuth, tawazun, i'tidal, tasamuh* telah dijabarkan secara sistematis mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan yang didukung kegiatan Rohis dan Kultum. Tantangan mencakup padatnya muatan kurikulum, terbatasnya bahan ajar khusus, serta pengaruh informasi luar; sementara peluang berupa dukungan tradisi, masyarakat, guru, dan kebijakan pendidikan yang mengakomodasi kekhasan madrasah. Integrasi ini terbukti memperkuat karakter moderat peserta didik sekaligus menjaga keseimbangan antara prestasi akademik dan nilai keagamaan.

Kata Kunci: Integrasi nilai, *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, manajemen kurikulum, MAN 1 Mandailing Natal.

Abstract

Siti Fatimah Rahmila (NIM.22120010). Integration of Ahlussunnah Wal Jama'ah Values in Curriculum Management at MAN 1 Mandailing Natal.

Islamic education today faces challenges from diverse information flows and ideologies that may lead to extremism; therefore, instilling the values of Ahlussunnah Wal Jama'ah must be strengthened through integrated curriculum management. This study aims to describe the integration of these values in curriculum management, as well as to examine the challenges and opportunities encountered at MAN 1 Mandailing Natal. Employing a qualitative case study approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed via data collection, reduction, display, and conclusion drawing. The findings show that core Aswaja principles—*tawasuth* (moderation), *tawazun* (balance), *i'tidal* (uprightness), and *tasamuh* (tolerance)—have been systematically embedded across planning, organizing, implementing, and supervising stages, supported by activities such as Islamic student groups (*Rohis*) and religious lectures (*Kultum*). Challenges include a packed curriculum, limited specialized teaching materials, and outside information influences; opportunities comprise strong traditions, community and teacher support, and education policies that accommodate madrasah uniqueness. This integration effectively reinforces learners' moderate character while balancing academic excellence and religious values.

Keywords: Value integration, Ahlussunnah Wal Jama'ah, curriculum management, MAN 1 Mandailing Natal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah Menjadi satu-satunya rumah tempat penulis pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Integrasi Nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* Dalam Manajemen Kurikulum di di MAN 1 Mandailing Natal”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua STAIN Mandailing Natal,
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal M.Pd selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal,
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal,
4. Bapak Dr. Faisal Musa S.Ag.,M.Pd selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal,
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag.,M.A selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

6. Ibu Elida Purnama M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak Dr. Faisal Musa S.Ag.,M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini,
8. Bapak Dr. Sapirin S.Pd I., M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini,
9. Bapak Dr. Sapirin S.Pd I., M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan, motivasi dan semangat untuk penulis,
10. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis,
11. Kepala Madrasah dan Pendidik di MAN 1 Mandailing Natal yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis sehingga penelitian dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan,
12. Terkhusus kedua orang tua penulis **Almarhum ayahanda Ali Aman Lubis** yang namanya selalu dikenang serta menjadi motivasi terkuat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini Karya ini adalah rindu yang penulis wujudkan dalam bentuk nyata, **Ibunda Juhairiah Matondang** cinta pertama penulis, kiranya sebanyak apapun kalimat yang tertulis tidak akan bisa mengutarakan semuanya, yang selalu mendo'akan penulis disetiap sujud malamnya, kasih sayang tiada henti siang dan malam demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
13. Kakak tersayang Siti Aulia Aisyah dan Adik Muhammad Budiman Ali Lubis yang menjadi tempat pulang saat lelah mendera, disetiap pelukan dan nasehat, serta yang selalu memberi dukungan, Do'a dan kasih sayang ada kekuatan besar yang membawa penulis bertahan hingga akhir lembar skripsi ini.
14. Adik Artika Putri yang kehadirannya meringankan hari-hari berat, walau tidak satu rahim darah yang mengalir mengajarkan arti keluarga sejati.
15. Sahabat Nanda Fitriani, Ummu Salamah Dan Siti Asiyah dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk penulis,

Akhir kata semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki, Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Panyabungan 13 Agustus 2026

Penulis



Siti Fatimah Rahmilla
NIM. 22120010



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PESETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Integrasi.....	10
a. Konsep Dasar Integrasi	10
b. Model-Model Integrasi	12
c. Pendekatan Integrasi	14
2. Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	15
a. Pengertian Ahlussunnah Wal Jama'ah	15
b. Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah	16
c. Indikator Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah	17
3. Manajemen Kurikulum	19
a. Pengertian Manajemen Kurikulum	19

b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kurikulum	20
c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum	22
d. Integrasi Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Manajemen Kurikulum.....	23
B. Hasil Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dengan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	43
B. Temuan Khusus	50
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan	26
Tabel 3.1 Estimasi Waku Penelitian	32
Tabel 4.1 Data Guru	44
Tabel 4.2 Sarana Prasarana	49



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data.....	42
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Rohis.....	48
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Rohis.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Matriks Penelitian
Lampiran II	: Panduan Observasi
Lampiran III	: Pedoman Observasi
Lampiran IV	: Dokumentasi
Lampiran V	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran VI	: Cek Turnitin
Lampiran VII	: Surat Keputusan
Lampiran VIII	: Kontrol Konsultasi Skripsi
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian
Lampiran X	: Surat Balasan Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan peradaban bangsa yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan (*kognitif*), tetapi juga pada pembentukan karakter dan moralitas siswa. Dalam perspektif islam, Pendidikan juga merupakan proses sistematis untuk membina seluruh potensi manusia, baik jasmani, rohani, maupun akal, guna membentuk pribadi yang seimbang (*insan kamil*). Pendidikan islam pada hakikatnya memiliki tujuan yang tidak hanya berhenti pada kecerdasan intelektual atau kesiapan kerja, tetapi bermuara pada pengabdian kepada Allah SWT atau *ta'abbud* (Fauzi & Munardji, 2022).

Pendidikan islam juga bertujuan untuk mengenalkan manusia pada jati dirinya sebagai hamba sekaligus khalifah di bumi. Output yang diharapkan adalah individu yang memiliki kedalaman spiritual sekaligus kemanfaatan sosial. Oleh karena itu sistem pendidikan dituntut harus mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan (*Kognitif*), sikap (*Afektif*), dan keterampilan (*Psikomotorik*) dan membentuk manusia yang mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah sekaligus pemimpin (*khalifah*) di muka bumi tujuannya adalah mencapai kebahagiaan di kedua alam tersebut. Ilmu yang dipelajari harus mendatangkan manfaat praktis untuk kehidupan di dunia dan menjadi amal jariyah untuk di akhirat (Hidayat, 2023).

Menurut Abuddin Nata (2020), pendidikan Islam tidak bisa dipisahkan dari sistem nilai yang menjadi dasar filosofinya. Artinya, nilai-nilai ajaran Islam harus menjadi inti dari semua kegiatan pendidikan mulai dari cara menyusun kurikulum, metode yang digunakan untuk mengajar, hingga pembentukan suasana akademik di sekolah atau madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya ingin menghasilkan

siswa yang pandai dalam pelajaran, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan identitas keagamaan yang jelas.

Sejalan dengan pendapat Abuddin Nata, Muhaimin (2012) menjelaskan bahwa sistem pendidikan Islam harus menyatukan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam semua bagian pendidikan termasuk dalam kurikulum, cara mengajar di kelas, dan budaya yang ada di lembaga pendidikan. Integrasi nilai-nilai ini sangat penting agar siswa tidak hanya tahu ajaran Islam secara teoritis dari buku, tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. .

Secara spesifik dalam sistem pendidikan di Indonesia, Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Madrasah merupakan perpaduan unik antara sistem sekolah modern dengan nilai-nilai tradisional kepesantrenan. Madrasah sering disebut sebagai "sekolah umum yang berciri khas agama". Perannya tidak hanya mencetak lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum (Matematika, Biologi), tetapi juga menjaga moralitas masyarakat melalui internalisasi nilai-nilai keagamaan. dan menjadi tanggung jawab madrasah menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, untuk memastikan peserta didik tetap berada dalam koridor.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum bukan hanya sekadar daftar mata pelajaran, melainkan sebuah sistem yang kompleks yang mencakup seluruh pengalaman belajar siswa di bawah tanggung jawab lembaga pendidikan. Secara sederhana, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Fauzi & Munardji, 2022).

Menurut Chaerunisa et al. (2023), kurikulum adalah sistem yang sangat penting karena menentukan arah dan kualitas pendidikan. Kurikulum tidak hanya menentukan apa yang diajarkan kepada siswa, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai yang ingin diberikan oleh sekolah kepada siswa.

Oleh karena itu, pengelolaan kurikulum harus dilakukan dengan cara yang teratur agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Pada aspek spiritualitas, Aswaja mengintegrasikan dimensi *tasawuf* sebagai alat untuk membersihkan hati dan memperbaiki akhlak, sebagaimana diajarkan oleh Imam al-Ghazali dan Imam Junaid al-Baghdadi. Integrasi antara akidah yang lurus, syariat yang benar, dan *tasawuf* yang bersih membentuk pribadi Muslim yang paripurna. Dengan demikian, *Ahlussunnah Wal Jama'ah* bukan sekadar identitas kelompok, melainkan sebuah kerangka berpikir dan bertindak yang menyelaraskan antara teks keagamaan dengan realitas kemanusiaan demi mencapai keridaan Allah SWT (Mulyasa, 2023).

Menurut Sulfemi (2021) mengungkapkan bahwa Ciri utama yang membedakan Aswaja dengan aliran lainnya adalah penerapan prinsip *at-tawassut* (moderat), *at-tawazun* (seimbang), *al-i'tidal* (tegak lurus/adil), dan *at-tasamuh* (toleran). Nilai-nilai ini membuat pengikut Aswaja mampu hidup berdampingan dengan berbagai perbedaan tanpa harus kehilangan jati diri keimanannya, sehingga sering disebut sebagai payung kedamaian bagi umat Islam di seluruh dunia.

Ditengah Perkembangan arus modernisasi dimana terjadinya proses pergeseran sikap, mentalitas, dan struktur masyarakat untuk hidup sesuai dengan tuntutan zaman yang lebih maju dan rasional, cara-cara tradisional yang sudah dianggap kurang efisien ditinggalkan dan diganti dengan sistem yang lebih mutakhir menjadi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, arus modernisasi yang membawa paham keagamaan yang ekstrem atau gaya hidup bebas, Maka dalam kondisi ini nilai *Tawassut* (moderat) dan *Tawazun* (seimbang) menjaga siswa agar tetap maju secara teknologi namun tetap beradab secara Islami (Mulyasa, 2023).

Pendidikan Islam di Indonesia saat ini juga menghadapi tantangan besar berupa penetrasi ideologi transnasional yang cenderung kaku dan eksklusif. Sebagai respons, maka muncul penguatan Moderasi Beragama menjadi agenda prioritas nasional. Dalam konteks madrasah, nilai-nilai *Ahlussunnah*

Wal Jama'ah (Aswaja) bukan sekadar doktrin *teologis*, melainkan instrumen strategis untuk membentuk karakter siswa yang toleran (*tasamuh*), seimbang (*tawazun*), dan moderat (*tawassut*). Namun, internalisasi nilai-nilai ini sering kali hanya bersifat teoritis dalam mata pelajaran tertentu, tanpa menyentuh aspek manajerial yang komprehensif (Hidayat, 2023).

Pengintegrasian nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jamaah* yakni *tasamuh*, *tawazun*, *tawasuth*, dan *i'tidal* ke dalam manajemen kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga menjadi bagian yang utuh dan tidak terpisahkan dari seluruh proses pendidikan. Nilai *tasamuh* atau toleransi dan saling menghargai MAN 1 Mandailing Natal telah mengintegrasikannya dengan cara merumuskan tujuan kurikulum MAN 1 Mandailing Natal yang menekankan penghormatan terhadap perbedaan pendapat, latar belakang, dan pandangan, serta memasukkan materi tentang sikap terbuka dan damai ke dalam setiap mata pelajaran, baik agama maupun umum, agar peserta didik terbiasa hidup rukun di tengah keberagaman. Selanjutnya, nilai *tawazun* atau keseimbangan MAN 1 Mandailing Natal telah menyusun struktur kurikulum yang menyeimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum, antara kegiatan akademik dan pengembangan karakter, serta antara kepentingan dunia dan akhirat, sehingga peserta didik tidak berat sebelah dan mampu mengembangkan potensi diri secara utuh dan harmonis .

Kemudian, nilai *tawasuth* atau sikap pertengahan dan tidak ekstrem menjadi landasan yang di gunakan oleh MAN 1 Mandailing Natal dalam penyusunan materi pembelajaran dan metode pengajaran yang akan digunakan nantinya di MAN 1 Mandailing Natal, di mana setiap materi disajikan secara objektif, rasional, dan menghindari pandangan yang berlebihan atau kaku, serta mengajarkan peserta didik untuk mengambil jalan tengah dan solusi yang bijak dalam menyelesaikan masalah, sesuai konsep ummatan wasathan sebagaimana ajaran Islam. Sementara itu, nilai

i'tidal atau keadilan dan keteguhan pada kebenaran telah di terapkan di MAN 1 Mandailing Natal melalui sistem pengelolaan, pembagian tugas, dan penilaian yang adil, tidak memihak, serta penanaman sikap jujur dan bertindak benar kepada seluruh warga madrasah, baik dalam pengambilan keputusan, pembagian kesempatan belajar, maupun penilaian hasil belajar, sehingga seluruh proses pendidikan berjalan lurus dan berkeadilan. Keempat nilai ini diterjemahkan juga ke dalam perangkat pembelajaran, pedoman guru, dan budaya sekolah, di mana kepala madrasah dan guru menjadi teladan utama, serta dimasukkan ke dalam indikator penilaian afektif agar pembentukan karakter menjadi terukur dan berkelanjutan, menjadikan lulusan MAN 1 Mandailing Natal yang berkarakter kuat, moderat, berkeadilan, dan berwawasan luas sesuai ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah*.

Integrasi nilai Aswaja dalam institusi pendidikan tidak cukup hanya berhenti pada tataran kognitif di mata pelajaran Akidah Akhlak, melainkan harus masuk ke dalam sistem tata kelola lembaga. Menurut M. Afifudin (2023), manajemen kurikulum yang efektif dalam lembaga pendidikan Islam harus mampu mengorganisir pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada hasil ujian, tetapi juga pada pembentukan karakter washatiyah (moderat). Tanpa manajemen yang terstruktur, nilai-nilai Aswaja seperti *tawassut* (mengambil jalan tengah), *i'tidal* (tegak lurus), dan *tasamuh* (toleran) hanya akan menjadi slogan tanpa implementasi praktis dalam kegiatan belajar mengajar.

MAN 1 Mandailing Natal memiliki posisi strategis sebagai lembaga pendidikan negeri di wilayah yang dikenal sebagai "Kota Santri". Kearifan lokal masyarakat Mandailing yang religius sangat identik dengan amaliah Aswaja. Namun, tantangan digitalisasi dan arus informasi global menuntut MAN 1 Mandailing Natal untuk melakukan penguatan kurikulum yang adaptif namun tetap berpijak pada nilai-nilai dasar tersebut. Fenomena ini diperkuat oleh pendapat Fauzi & Munardji (2022) yang menyatakan bahwa madrasah di daerah berbasis pesantren harus mampu mengintegrasikan

kurikulum nasional dengan nilai-nilai kepesantrenan melalui manajemen yang inovatif agar lulusannya memiliki kompetensi global sekaligus integritas moral yang kokoh.

Namun berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang berkarakter, MAN 1 Mandailing Natal menunjukkan komitmen yang sangat kuat dengan melakukan pengintegrasian nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jamaah* ke dalam manajemen kurikulum secara efektif. Nilai-nilai seperti keseimbangan, toleransi, moderasi, tidak hanya menjadi slogan, melainkan telah tertanam kuat dalam struktur perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Hasil dari pengelolaan yang baik ini terlihat nyata dari kondisi sekolah yang sangat kondusif, di mana sampai saat ini tidak ditemukan celah atau ruang gerak bagi pemahaman maupun praktik yang menyimpang atau bertentangan dengan prinsip *Ahlussunnah Wal Jamaah*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana mekanisme “Integrasi Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* Dalam Manajemen Kurikulum Di MAN 1 Mandailing Natal”. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap strategi perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter siswa yang berhaluan Aswaja di tengah dinamika pendidikan modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam manajemen kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal?
2. Apa saja tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam manajemen kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (aswaja) dalam manajemen kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal.
2. Untuk Mendeskripsikan tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* di MAN I Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah mengenai cara yang tepat untuk strategi kepala sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam Manajemen kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti dalam bidang pendidikan islam khususnya pada integrasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam Manajemen Kurikulum.
- b. Bagi Kepala Sekolah, sebagai sumber atau referensi untuk strategi dalam pengembangan integrasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* dalam manajemen kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal.
- c. Bagi pihak Sekolah, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu di bidang pendidikan islam terkait dengan integrasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam manajemen kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan beberapa istilah utama :

1. Integrasi Secara umum merujuk pada proses penyatuan atau penggabungan dua atau lebih elemen yang berbeda menjadi satu kesatuan yang utuh dan harmonis. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan

dan fungsi yang lebih baik dari sebelumnya. Proses ini tidak sekadar menggabungkan, tetapi juga menyelaraskan, menghilangkan sekat-sekat, serta menciptakan ketergantungan timbal balik antara bagian-bagian yang disatukan (Suryani et al., 2021).

2. *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja) Secara etimologis, "*Ahlussunnah*" berarti pengikut sunnah Nabi, sedangkan "*wal Jama'ah*" bermakna mengikuti jalan mayoritas umat Islam yang bersatu. Dalam perkembangannya, istilah ini menjadi identitas bagi mereka yang mengambil posisi moderat di tengah berbagai aliran lain yang muncul, seperti Khawarij dan Syi'ah (Purnomo, 2022).

Nilai-nilai ini mencakup aspek aqidah (keyakinan), syariah (hukum), dan akhlak (perilaku), yang disusun secara sistematis oleh tokoh-tokoh besar seperti Imam Abu al-Hasan al-Ash'ari dan Imam Abu Mansur al-Maturidi. Inti dari nilai-nilai ini adalah menjaga keseimbangan, keadilan, dan kesederhanaan, serta menolak sikap ekstremisme atau penyimpangan dari ajaran yang benar. Beberapa nilai utama yang menjadi ciri khasnya antara lain *tawassuth* (moderat), *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleransi), *i'tidal* (adil), serta cinta damai dan persatuan (Jupri, 2022).

3. Kurikulum Pendidikan Islam adalah” kurikulum pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai seperangkat rancangan dan program pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk kepribadian, akhlak, dan spiritualitas peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah”. (Saiwanto dkk, 2023).

F. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, yang memuat masalah penelitian, dan alasan logis mengapa masalah tersebut perlu diteliti atau dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Tujuan penelitian berisi untuk memberi jawaban atas permasalahan penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah. Manfaat

penelitian yaitu kegunaan penelitian secara teoritis dan secara praktis, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori berisi teori-teori yang dijelaskan kedalam bentuk konsep-konsep penting dari variabel penelitian. Kajian teori pada proposal ini membahas pengertian dan tujuan integrasi, nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*, Indikator nilai-nilai *Ahlussunnah wal jama'ah*, pengertian manajemen kurikulum, tujuan dan fungsi manajemen kurikulum, prinsip-prinsip manajemen kurikulum, indikator manajemen kurikulum.

Bab III Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB IV, berisi tentang Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah yang tertera di BAB I. Adapun saran yaitu memuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.